

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi sangat berkembang pesat. Berbagai kegiatan bisnis kecil sampai besar memanfaatkan perkembangan ini untuk menjalankan usahanya. Banyaknya competitor menjadi pertimbangan bagi para pengusaha untuk masuk dalam persaingan yang sangat ketat. Strategi pemasaran dan media yang tepat digunakan untuk bisa meraih pasar yang dituju sehingga volume penjualan selalu meningkat dan profit. Digital Marketing adalah salah satu media pemasaran yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan. Mereka sedikit demi sedikit mulai meninggalkan model pemasaran konvensional/tradisional beralih ke pemasaran modern yaitu digital marketing. Dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisa mengglobal atau mendunia. Dengan jumlah pengguna social media yang banyak dan semakin hari semakin bertambah membuka peluang bagi UKM untuk mengembangkan pasarnya dalam genggamannya smartphone (Pradiani, 2018).

Pemasaran sangat penting dalam dunia bisnis, yang mana salah satu tugas pemasaran adalah bagaimana sebuah produk diperkenalkan hingga didistribusikan hingga sampai ke tangan konsumen. Begitu banyak metode dan cara pemasaran, seiring perkembangan zaman pemasar pun harus mampu mengubah pola dan taktik pemasaran agar mampu bersaing di pasar bebas dengan kompetitornya, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi pemasaran digital untuk melengkapi strategi pemasaran konvensional yang telah ada.

Pemasaran konvensional tidak bisa terus diandalkan untuk meningkatkan penjualan Maggot BSF. Agribisnis Anak Nagari merupakan kelompok pemuda di nagari muaro paiti yang membudidayakan Maggot BSF, Maggot adalah agen pengurai materi organik yang memiliki kemampuan mengurai lebih baik dibandingkan dengan organisme lainnya. Maggot memiliki biomassa dengan kandungan protein dan lemak tinggi. Hasil analisa proksimat maggot mengandung protein 43,42%, lemak 17,24%, serat kasar 18,82%, abu 8,70% dan air 10,79% (Laboratorium Teknologi Hasil Perikanan, FPIK-Undip, 2011) dalam Rachmawati dkk. (2013). Hasil penelitian Indariy Anti dan Barades (2018) memperoleh kandungan protein maggot sebesar 44,58 %, asam lemak linolenat 1,98%, dan linoleat 3,67% (Rahayu et al., 2021). Maggot BSF digunakan untuk pakan ternak seperti: ayam, bebek, ikan, dan masih banyak lagi. Berapa permintaan pasar dan berapa banyak produksi Maggot BSF belum seimbang. Faktor terpenting dalam memberikan kualitas yang sesuai dengan standar bukan hanya berorientasi pada bahan baku seperti kualitas maggot, namun banyak indikator yang mempengaruhi keberhasilan kualitas produk. Banyak produk yang prosesnya tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sehingga menyebabkan terjadinya kegagalan dalam sebuah produk yang tentunya tidak diharapkan oleh pihak pengelola (Hasanah et al., 2021). Untuk menjembatani kurangnya pengetahuan pelaku anak nagari dengan kondisi sekitarnya, dalam penelitian ini menggunakan metode Fuzzy mamdani akan dirancang sebuah model yang bertujuan untuk agribisnis anak nagari dalam membuat keputusan pemasaran terkait dengan faktor eksternal yang ada. Metode fuzzy mamdani sering dikenal dengan metode Max-Min. Metode ini bisa

menentukan berapa banyak yang harus di produksi dan dipasarkan (Setiawan et al., 2017). Dengan adanya digital marketing juga mempermudah pelaku bisnis memantau dan menyediakan segala kebutuhan dan keinginan calon konsumen, dan disisi lain calon konsumen bisa mencari dan mendapatkan informasi produk hanya dengan cara menjelajah dunia maya sehingga mempermudah proses pencariannya digital marketing dapat memberikan solusi Pemasaran dan penjualan Agribisnis Anak Nagari masih dari mulut ke mulut dan beberapa sosmed seperti Whatsapp dan Facebook (E R A et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian dengan judul:

**“DIGITALISASI BISNIS DALAM STRATEGI PEMASARAN  
MAGGOT BSF PADA AGRIBISNIS ANAK NAGARI DENGAN  
METODE FUZZY MAMDANI “**

**1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi yaitu:

1. Bagaimana penerapan digitalisasi bisnis pada metode fuzzy mamdani ?
2. Bagaimana memprediksi produksi maggot BFS menggunakan metode fuzzy mamdani?
3. Apakah hasil perancangan digitalisasi bisnis dapat meningkatkan penjualan/ pemasaran maggot BFS?

### **1.3. Hipotesa**

Berdasarkan perumusan masalah dapat disimpulkan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan strategi pemasaran digitalisasi bisnis menggunakan metode fuzzy mamdani berbasis web.
2. Dengan menggunakan fuzzy Mamdani dapat memprediksi produksi pada maggot BFS.
3. Dengan perancangan digitalisasi dapat meningkatkan penjualan dan pemasaran maggot BFS.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian adalah:

1. Sistem yang dibangun untuk membantu Agribisnis Anak Nagari dalam memprediksi produksi produk Fresh Maggot BSF.
2. Data yang digunakan untuk prediksi produksi adalah data pada bulan Agustus 2021 - Januari 2022.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Implementasi strategi pemasaran digitalisasi bisnis menggunakan metode Fuzzy Mamdani diharapkan memudahkan penjualan / pemasaran Agribisnis Anak Nagari agar lebih terarah dan efisien.
2. Untuk menentukan permintaan pasar dan berapa banyak Maggot BSF yang harus di produksi.
3. Untuk meningkatkan penjualan Maggot BSF Agribisnis Anak Nagari.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Berikut dari penelitian yang diangkat terdapat beberapa manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Dengan adanya website Agribisnis Anak Nagari dapat meningkatkan penjualan Maggot BSF Agribisnis Anak Nagari.
2. Dapat memmanajemen tingkat produksi agar lebih terarah dan efisien dalam meningkatkan penjualan Agribisnis Anak Nagari.
3. Dapat memberikan informasi secara luas dan mempermudah penjualan dan pemasaran maggot BFS Agribisnis Anak Nagari.

## **1.7. Gambaran Umum Objek Penelitian**

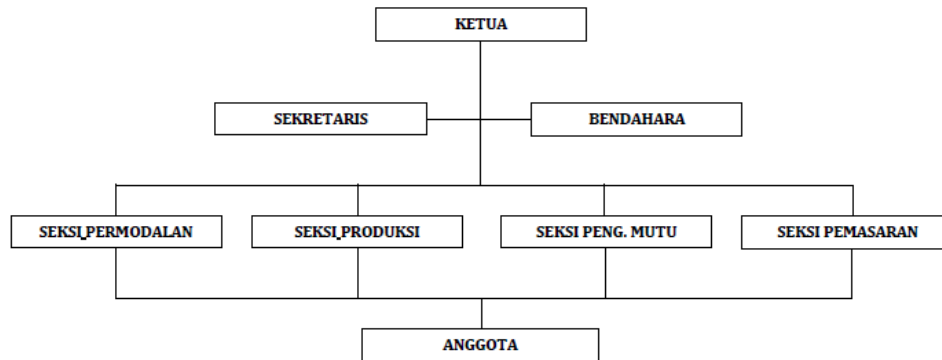
Agribisnis anak nagari merupakan sekelompok pemuda pembudidaya maggot BSF (Black Soldier Fly) yang berlokasi di nagari Muaro Paiti kecamatan Kapur IX kabupaten Lima Puluh Kota Propinsi Sumatera Barat.

Agribisnis anak nagari bergerak dibidang budidaya maggot BSF. Maggot BSF berguna untuk mengurai sampah organik seperti buah-buahan dan sayur-sayuran yang sudah busuk, serta limbah dapur rumah tangga. Selain berguna sebagai pengurai limbah organik maggot juga berguna sebagai pakan ternak seperti bebek, ayam, ikan, dan masih banyak lagi.

### **1.7.1. Struktur kelompok Agribisnis Anak Nagari**

Kelompok Agribisnis Anak Nagari memiliki struktur kelompok sebagai berikut:

**STRUKTUR KELOMPOK AGRIBISNIS ANAK NAGARI  
(AGRANA)**



**Gambar 1. 1. Struktur Kelompok Agribisnis Anak Nagari**

**1.7.2. Produk Agribisnis anak nagari:**

Berikut adalah jenis produk dari maggot:

1. Maggot kering

Maggot kering adalah maggot yang dikeringkan dengan cara di panaskan atau di oven. Maggot kering bisa digunakan untuk pakan ikan, ayam, bebek, burung (unggas), kucing, dan masih banyak lagi.

2. Maggot hidup

Maggot hidup adalah maggot yang di panen langsung, cukup dibersihkan dan bisa langsung di pasarkan. Maggot hidup/basah bisa buat pakan ikan, ayam, dan bebek.

3. Telur maggot

Konsumen yang membeli telur maggot biasanya untuk di budidayakan juga atau dibesarkan di biopon sendiri untuk proses lebih singkat.

#### 4. Prepupa

Konsumen yang membeli prepupa sudah pasti untuk di budidayakan karena prepupa akan berubah langsung jadi lalat BSF dan langsung satu siklus lalat BSF.